

BAB I

PENDAHULUAN

Secara formal, pendidikan diselenggarakan di sekolah. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah sering dikenal dengan pengajaran yaitu terjadinya proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor yaitu pengajar, peserta didik, materi, fasilitas maupun lingkungan.¹

Belajar merupakan perubahan pada perilaku seseorang akibat dari pengalaman yang mereka dapatkan melalui dari pengamatan, pendengaran, membaca serta menirukan. Manusia merupakan makhluk sosial yang berbudaya, berfikiran modern, cekatan, pandai, dan bijaksana yang didapatkan melalui proses membaca, melihat, mendengar, dan menirukan. Belajar dengan meniru atau mencontoh perilaku yang baik sangat dianjurkan, oleh sebab itu seorang guru adalah seseorang yang dapat dicontoh dan ditirukan oleh peserta didik.²

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dijelaskan dalam bukunya belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan.³

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik itu sendiri. Peserta didik merupakan penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar

¹ Drs. Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2001, Hlm. 1.

² Drs. H. Martinis Yamin, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, Cet. 5, 2005, Hlm. 99-100.

³ Drs. H. Abu Ahmadi & Drs. Widodo Supriyono, “ *Psikologi Belajar Edisi Revisi*”, Jakarta:Asdi Mahasatya, 2004, Hlm. 128.

mengajar, terjadinya proses belajar mengajar berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar.⁴

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktifitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek dan sebagainya.

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian.⁵

Pendidikan Agama menjadi kebutuhan bagi manusia dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan norma. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha yang sangat diperlukan untuk menanamkan ajaran Agama Islam yang bertujuan untuk mengembangkan moral dan kepribadian manusia. Adanya pendidikan Agama Islam bagi anak-anak dan keluarga menjadi sangatlah penting. Salah satu upaya mengajarkan pendidikan agama Islam bagi umat muslim adalah melalui lembaga pendidikan yang ada di sekolah ataupun Madrasah.

Ada tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, Guru, dan pengajaran atau proses belajar mengajar. Guru menempati kedudukan sentral,

⁴ Dr. Dimiyati, Drs. Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta, Pt Rineka Cipta, 2009, Hlm. 7.

⁵ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Pt Rineka Jaya, 2002, Hlm. 38.

sebab Guru harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di sekolah.⁶

Berdasarkan prinsip *student centered*, Peserta Didik merupakan pusat dari kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran akan berhasil apabila Peserta Didik secara aktif mengikuti latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan Diky dan Carey yang dikutip oleh Evelin Siregar. Ada beberapa hal yang penting dalam proses pembelajaran yaitu (a) latihan dan praktik dilakukan setelah peserta didik diberi informasi tentang pengetahuan, sikap atau ketrampilan tertentu, (b) umpan balik, setelah Peserta Didik menunjukkan perilaku tertentu sebagai hasil belajarnya, maka guru memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap hasil belajar tersebut. Setiap tujuan dan metode pembelajaran sangat berbeda dengan yang lain, maka jenis kegiatan belajar harus dipraktikkan oleh peserta didik membutuhkan persyaratan yang berbeda pula.⁷

Model pembelajaran adalah bentuk suatu pembelajaran yang tergambar dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh Guru. Model pembelajaran merupakan pola penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.⁸

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2010, Hlm. 1.

⁷ Dra. Eveline Siregar, M.Pd, Hartini Nara, M.Si, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014, Hlm. 79.

⁸ Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd., *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015, Hlm. 144.

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pembelajaran melalui investigasi.⁹

Guru sebagai model yaitu sebagai contoh untuk peserta didik, guru yang kreatif tidak akan membuat jenuh didalam kelas ketika pembelajaran dimulai. Fungsi guru yang paling utama adalah memimpin anak-anak, membawa mereka ke arah tujuan yang tegas.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi model *project based learning* yang digunakan di sekolah ini, khususnya untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi iman kepada kitab-kitab Allah. Lebih lanjut, penulis juga ingin mengetahui keaktifan model *project based learning* tersebut. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul implementasi model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun beberapa alasan yang menjadikan penulis tertarik dalam penelitian yang berjudul “Implementasi model *project based learning* dalam pembelajaran PAI” di SMP Negeri 1 Sayung Demak adalah:

1. Model pembelajaran adalah bentuk suatu pembelajaran yang tergambar dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang

⁹ *Ibid*, Hlm. 145.

¹⁰ Prof. Dr. S. Nasution, M.A.,”Berbagai Pendekatan Dalam Prose Belajar & Mengajar”Jakarta:Bumi Aksara, 2005, Hlm 124.

disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan pola penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran sangatlah penting yaitu cara untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dan meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik di SMP Negeri Negeri 1 Sayung Demak, karena kedudukan metode sebagai alat motivasi pembelajaran dan sebagai tujuan pembelajaran. dilihat dari karakter peserta didiknya yang sangat aktif dan kreatif, dengan menggunakan model *project based learning* ini dapat mengaktifkan peserta didik untuk bekerja dalam kegiatan belajar, sehingga kegiatan belajar tidak membosankan. dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai.

2. *Project based learning* model pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk berfikir menghubungkan dunia nyata sekarang serta menciptakan sebuah karya yang baru dan model pembelajaran ini salah satu cara untuk membuat peserta didik aktif..
 3. Model *project based learning* ini dipilih karena mengedepankan hasil peserta didik dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari sumber belajar, proses pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik semangat dalam belajarnya.
- penulis memilih penelitian di SMP Negeri 1 Sayung Demak karena penulis penasaran bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Sayung Demak, karena di Sekolah ini ada sebagian

yang non muslim. SMP Negeri 1 Sayung Demak ini antara peserta didik dan pendidik sangatlah mengenal dekat seperti saudara.

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran dari judul penelitian ini, maka penulis menegaskan istilah untuk membatasi pengertian yang terkandung dalam judul penelitian ini agar dapat diketahui, berikut batasan pengertian judul skripsi ini:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹¹ Di dalam bidang pada pendidikan, implementasi yaitu melaksanakan atau menerapkan suatu model, pendekatan, metode, maupun strategi pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Khususnya di Pendidikan Agama Islam menggunakan model *project based learning*.

2. Project Based Learning

Merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pembelajaran melalui investigasi.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Cet Ke-4, Jakarta, PT Gramedia, 2013, Hlm. 529.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹²

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam merupakan mengembangkan fitrah keberagamaan agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam.¹³ Pendidikan Agama Islam sebagai usaha yang sangat diperlukan untuk menanamkan ajaran Agama Islam yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian manusia. Seperti pendidikan di Sekolah SMP Negeri 1 Sayung Demak.

Secara keseluruhan maksud dari judul skripsi ini adalah pelaksanaan model yang dipilih oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* di SMP Negeri 1 Sayung Demak yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui materi yang disampaikan secara optimal dan dapat membentuk kepribadian yang baik serta mengamalkannya sesuai dengan ajaran Islam.

¹² Prof. Dr. Oemar Hamalik, “*Kurikulum Dan Pembelajaran*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, Hlm. 57.

¹³ Dr. Mansur, M.A, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Cet- 5, Jakarta, Pustaka Pelajar Offset, 2014, Hlm. 329.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang penulis ungkapkan meliputi sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak.
2. Bagaimana pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak.
3. Bagaimana penilaian pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah-masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak.
3. Untuk mengetahui penilaian pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

E. Metode Penelitian Skripsi

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan

dalam pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah.¹⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), field research adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian lapangan sekaligus penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua data yang didapatkan berkemungkinan bisa menjawab terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang menggambarkan penyajian laporan tersebut.¹⁵

2. Aspek penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Aspek-aspek tersebut antara lain :

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
- c. Penilaian pembelajaran

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2012, Hlm. 6.

¹⁵ Dr, Basrowi. M.Pd. & Dr. Suwandi. M.Si., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2009, Hlm. 28.

Menurut Kaufman yang dikutip dalam bukunya Harjanto perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai.¹⁶

Perencanaan merupakan Suatu rangkaian proses kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan, metode dan teknik pembelajaran, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.

Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang segala hal yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan, yang di dalamnya mencakup elemen, yaitu:

- 1) Perencanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), meliputi:
 - a) Menentukan tujuan pembelajaran
 - b) Menentukan materi pembelajaran
 - c) Menentukan metode pembelajaran
 - d) Media dan sumber belajar
 - e) Langkah-langkah pembelajaran
 - f) Menentukan penilaian

¹⁶ Roger A, Kaufan, *Educational System Planning*, (New Jersey Prenticehall, Inc.,1972), Hlm 6-8.

2) Pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak. langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan *project based learning* dalam pembelajaran PAI
 - a. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial
 - b. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata
 - c. Dimulai dengan sebuah investigasi mendalam
 - d. Topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik
2. Tahap pelaksanaan *project based learning* dalam pembelajaran PAI
 - a. Dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik
 - b. Membuat time line untuk menyelesaikan proyek
 - c. Membuat deadline penyelesaian proyek
 - d. Membawa peserta didik agar merencanakan yang baru
 - e. Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek
 - e. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek
 - f. Guru menjadi mentor bagi peserta didik

3. Tahap penilaian *project based learning* dalam pembelajaran PAI
 - a. Guru memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik
 - b. Guru melakukan proses refleksi baik secara individu maupun kelompok kepada peserta didik
- 3) Penilaian model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak yaitu:
 - a. Penilaian setelah pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI.

3. Jenis dan sumber data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data primer

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yaitu data yang di peroleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama.

Data ini diperoleh melalui Guru Pendidikan Agama Islam mengenai:

- 1) Perencanaan pembelajaran PAI menggunakan model *project based learning*
- 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan model *project based learning*

3) Penilaian pembelajaran PAI menggunakan model *project based learning*

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen yang di peroleh dari tangan yang kedua.

Data ini diperoleh dari petugas TU yang meliputi:

1. Sejarah berdirinya
2. Visi dan Misi
3. Letak geografis
4. Struktur organisasi sekolah
5. Keadaan guru dan karyawan
6. Keadaan siswa
7. Keadaan sarana dan prasarana

Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Agar di peroleh data yang lengkap dan betul-betul menjelaskan tentang implementasi model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak. Data dilapangan diperoleh secara langsung.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷

Adapun teknik memperoleh sejumlah data, yang penulis butuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.¹⁸

Dalam hal ini observasi dilakukan secara langsung, cara peneliti mengamati gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya di SMP Negeri 1 Sayung Demak dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

Model ini digunakan untuk mengetahui subjek secara langsung, untuk memperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar materi iman kepada kitab-kitab Allah pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model *project based learning*. Adapun data yang diobservasi mengenai:

- a) Pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI.

¹⁷ Prof. Sugiyono, *Op. Cit.*, Hlm. 224.

¹⁸ Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si., *Op., Cit.* Hlm. 94.

Alat yang digunakan dalam mengadakan pengamatan adalah:

- 1) Check-list (daftar cek) adalah alat observasi yang berupa daftar kemungkinan-kemungkinan aspek, bila suatu gejala muncul dibubuhkan tanda cek pada kolom yang tersedia.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.¹⁹

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu oleh pewawancara dan terwawancara.²⁰

Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tak berstruktur dimana wawancara dilakukan dengan bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara akan ditujukan kepada Guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 1 Sayung Demak ini khususnya untuk

¹⁹ *Ibid.* Hlm .127.

²⁰ Prof. Dr. Lexy J. Mooleong, M.A.,”*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, Hlm. 186.

kelas VIII untuk menanyakan tentang perencanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI, pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI, penilaian model *project based learning* dalam pembelajaran PAI.

Kegiatan wawancara dilakukan di lingkungan sekolah disamping hasil wawancara penulis juga dapat mengamati keadaan yang terjadi sebenarnya di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Sayung Demak tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap.²¹ Peneliti menggunakan metode ini atau dokumentasi - dokumentasi dan kebijakan yang terkait dengan penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Sayung

1. Visi dan Misi
2. Letak geografis
3. Struktur organisai SMP Negeri 1 Sayung
4. Keadaan Guru dan Karyawan

²¹ *Ibid.* Hlm .158.

5. Keadaan peserta didik
6. Sarana dan prasarana
7. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

d. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.²²

Analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi bahwa ada tiga alur kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan dengan tujuan untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

²² Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997, Hlm. 66.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.²³

Setelah peneliti mendapatkan data yang tercukupi, langkah selanjutnya menganalisis data. Adapun tekniknya menggunakan cara deskriptif kualitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mengamati penerapan model *project based learning* yang dilakukan oleh Guru Agama Islam dalam pembelajaran PAI.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sebuah penelitian skripsi sangat diperlukan sistematis penulisan yang dimaksud untuk memudahkan pencarian dan pokok masalah sebagai gambaran umum dari isi pembahasan.

Skripsi ini terbagi 3 bagian yang merupakan rangkaian dari beberapa bab, diantaranya sebagai berikut:

²³ Dr, Basrowi. M.Pd. & Dr. Suwandi. M.Si.,*Op, Cit*, Hlm.209.

1. Bagian muka

Pada bagian ini memuat : halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

2. Bagian isi (teks), meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan beberapa permasalahan diantaranya: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : *project based learning* dan Pendidikan Agama

Islam. Pendidikan Agama Islam yang berisi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam. Kemudian mengenai model *project based learning* meliputi:

pengertian *project based learning*, karakteristik *project based learning*, langkah-langkah *project based learning*, kelebihan *project based learning*, kelemahan *project based learning*, Prinsip-prinsip *project based learning*

Kemudian implementasi model *project based learning* dalam pembelajaran PAI meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

BAB III : Kondisi Umum SMP Negeri 1 Sayung Demak.

Dalam bab ini penulis memaparkan kondisi umum SMP Negeri 1 Sayung Demak meliputi:

Sejarah dan letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan Guru dan keadaan karyawan, keadaan peserta didik.

Kemudian memaparkan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak dengan menjelaskan:

Perencanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak, pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 sayung, penilaian model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 sayung.

BAB IV : Analisis implementasi model *project based*

learning dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak yang meliputi:

perencanaan pembelajaran PAI menggunakan model *project based learning*, pelaksanaan

pembelajaran PAI menggunakan model *project based learning*, penilaian pembelajaran PAI

BAB V : Kesimpulan, saran-saran dan penutup

3. Bagian ini berisi daftar pustaka, daftar lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.